

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENENTUKAN UNSUR BATIN
DALAM PUISI MONOLOG MEDAN KARYA TANITA LIASNA
OLEH MAHASISWA STKIP BUDIDAYA**

¹Fheti Wulandari Lubis, ²Berlian Romanus Turnip, ³Netti Marini

¹Dosen STKIP Budidaya

Wulanlubis119@gmail.com

²Dosen Universitas Simalungun

berlianturnip@gmail.com

³Dosen Universitas Simalungun

marininetti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester ganjil 2020- 2021 STKIP Budidaya Binjai dalam menentukan unsur batin dalam antologi puisi *Monolog Medan* karya Tanita Liasna Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode tersebut karena penulis berupaya mengetahui pemahaman mahasiswa tentang materi puisi serta kemampuan mahasiswa dalam menganalisis puisi khususnya menganalisis unsur batin dalam puisi. Populasi penelitian berjumlah 33 orang. Instrument penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan pengamatan secara langsung. Hasil penelitian membuktikan bahwasannya di dalam antologi puisi *Monolog Medan* Karya Tanita Liasna terdapat unsur batin di dalam puisi yang ditulisnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata mahasiswa semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021 dengan nilai persentase 75. Selain itu tanpa disadari mahasiswa STKIP Budidaya Binjai sadar akan unsur batin dalam puisi tersebut dapat mempengaruhi pembaca puisi serta unsur batin memiliki penilaian tersendiri bagi masing-masing pembaca puisi.

Kata kunci : *Penerapan Pembelajaran Kooperatif, Menentukan Unsur Batin puisi*

ABSTRACT

This study aims to determine the ability of students in the odd semester 2020-2021 STKIP Budidaya Binjai in determining the inner analysis of the poetry anthology *Monolog Medan* by Tanita Liasna. The method used in this study is a qualitative research method. The reason the writer uses this method is because the writer tries to find out the students' understanding of the poetry material and the students' ability to analyze poetry, especially in analyzing the inner elements in the poetry. The study population was 33 people. The research instrument is to use documentation techniques and direct observation. The results of the research prove that in the poetry anthology *Monolog Medan* by Tanita Liasna there is an inner element in the poetry she wrote. This can be seen from the average score of students in the odd semester of the 2020-2021 learning year with a percentage value of 75. In addition, without realizing it, STKIP Budidaya Binjai students are aware that the inner element in the poem can affect poetry readers and the inner element has its own assessment of each other. poetry readers.

Keywords: Application of Cooperative Learning, Determining the Inner Element of poetry

I. PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah pondasi yang sangat kokoh bagi puisi, prosa, dan drama. Sebagai sebuah pondasi harus dibangun dengan apik agar memiliki memiliki pondasi yang terukur dan kuat. Struktur atau pondasi pada bangunan sastra ada pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Selain itu sastra juga sebuah ciptaan dan kreasi dari akal pikiran manusia. Sastra merupakan salah satu bentuk dan bukti kebudayaan umat manusia. Karena berdasarkan etimologis, sastra berarti buku, tulisan atau huruf. Kosasih (2008:194) memaparkan bahwa sastra merupakan suatu tulisan atau karangan yang mengandung nilai – nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah. Selanjutnya, Luxemburg dkk (1989:5) mengemukakan bahwa sastra merupakan sebuah ciptaan, kreasi yang bersifat otonom serta komunikatif.

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi adalah kata-kata yang disusun dalam bebutuk tertentudan dikomunikasikan dalam bahasa yang amat khas. Puisi juga mengandung nilai estetis yang bermakna, di dalam puisi terdapat ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang panca indra dalam susunan yang berirama. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang puisi, walaupun pembelajaran puisi sudah dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Begitu banyak hal yang dapat dipelajari dan dibahas dari puisi seperti pengertian puisi, tema, amanat, rima, irama, dan sebagainya. Selain itu juga di dalam puisi ada unsut fisik dan unsur batin. Di dalam unsur batin puisi.

Pada dasarnya pembelajaran puisi sedari dini sudah ada tetapi masih saja penguasaan mahasiswa dalam menentukan unsur batin puisi masih lemah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara terhadap teman sebangku. Dalam hal menyimpulkan bahwasannya masih banyak

mahasiswa yang belum paham. Sehingga perlu diadakan peningkatan kualitas 90 dan kuantitas keterampilan berbahasa Indonesia.

Oleh karena itu dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara berimbang (Wina Sanjaya, 2010:135). Dalam kegiatan belajar mengajar, Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, aktif atau tidaknya mahasiswa hanya bisa kita lihat dari tugas pribadi yang dikerjakan langsung. Tetapi kita juga tidak bisa langsung memponis siswa yang hanya diam saja itu tidak begitu juga dengan sebaliknya.

Namun demikian, salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengetahui apakah suatu proses pembelajaran memiliki kadar Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) yang tinggi, sedang, atau lemah, dapat kita lihat dari kriteria penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dalam proses pembelajaran. Kriteria tersebut menggambarkan sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran baik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, maupun dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Semakin mahasiswa terlibat dalam ketiga aspek tersebut, maka kadar Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) semakin tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik menggunakan

Monolog Medan karya Tanita Liasna. Berikut ini langkah-langkah dalam mencari hasil data penelitian.

1. Menghitung skor siswa, hal tes essay yang dilakukan oleh siswa dihitung berdasarkan jawaban yang benar.
2. Mengubah skor menjadi nilai akhir
3. Mengubah nilai yang didapat oleh mahasiswa dari tes essay yang diberikan kemampuan menentukan unsur batin puisi mahasiswa semester ganjil 2020-2021 STKIP Budidaya Binjai dapat menggunakan skor yang bersstandart 100%
4. Mengubah skor mentah mahasiswa dari tes essay hasil kemampuan menentukan unsur batin puisi mahasiswa semester ganjil 2020-2021 STKIP Budidaya Binjai.

80-100	Baik Sekali
66-78	Baik
56-65	Cukup
40-45	Kurang
0-39	Buruk

- 3). Menghitung mean atau nilai rata-rata mahasiswa

$$M = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- 4). Membuat persentase kemampuan menentukan unsur batin puisi oleh mahasiswa

$$PI = \frac{F_i}{N}$$

N

Keterangan:

PI : Proporsi dari kategori tertentu

FI : Frekuensi mutlak dari sampel

N : Jumlah Sampel

No	Aspek yang dinilai	Presentase
1	Tema	$620/1980 \times 100\% = 31,1\%$
2	Nada	$400/1980 \times 100\% = 20,0\%$
3	Perasaan	$420/1980 \times 100\% = 21,2\%$
4	Amanat	$550/1980 \times 100\% = 27,7\%$

Adapun persentase pada peringkat nilai yang didapat oleh masing-masing mahasiswa dapat diliha pada tabel di bawah ini:

Angka	Huruf	Jumlah Mahasiswa	Presentase
80-100	Sangat Baik	10	$10/33 \times 100\% = 30,3\%$
66-79	Baik	20	$20/33 \times 100\% = 60,6\%$
56-65	Cukup	3	$3/33 \times 100\% = 9,09\%$
40-55	Kurang	-	
0-39	Buruk	-	
	Jumlah	33	

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami unsur batin puisi mahasiswa semester ganjil 2020-2021 STKIP Budidaya sudah baik.

III. HASIL DAN PENELITIAN

Tes ini diberikan kepada mahasiswa semester ganjil 2020-2021 STKIP Budidaya Binjai dengan lama waktu 60 menit. Pengelolaan data yang merupakan data mentah mahasiswa dalam kemampuan menganalisis puisi yang terdapat di dalam antologi puisi

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa buku antologi “Monolog Medan Karya Tanita Liasna” yang diteliti memberikan gambaran deskripsi unsur batin yang terdapat dalam pembelajaran unsur batin dalam puisi. Selain itu dalam buku antologi puisi “Monolog Medan Karya Tanita Liasna” ini menggunakan dixi dan gaya bahasa yang baik serta puisi ini ditulis gurur-guru, dosen, mahasiswa se sumatera utara. sehingga buku ini bisa dikatakan layak untuk dijadikan pilihan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran mengenai karya sastra sekaligus sebagai bahan ajar dalam pengajaran materi puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2010. *Mahir Menulis Puisi*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.

Darma, Budi. 1984. *Sejumlah Essei Sastra*. Jakarta :Karya Unipress.

Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

Loppa, B. 1990. *Perundang-Undangan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*

Lubis, Fheti Wulandari dan Sri Ulina. 2018. Analis Pencitraan Antologi Puisi Lelaki Penenun Cinta Karya Tanita Liasna. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.4, No.1, Desember 2018 e-ISSN 2621-2676

Lubis, Sripuddin, Zainal Arifin dkk. 2018. *Monolog Medan*. Medan: Gerhana Media Kreasi

Luxemburg, Jan Van dkk.1980. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.